

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- 1) Rata-rata situasi dan latarbelakang aspek konteks penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis STEM dikategorikan baik. Meskipun rata-rata responden terhambat dalam proses implementasi dikelas, rata-rata responden merespon bahwa kebutuhan implementasi telah tersedia. Selain itu, rata-rata responden menganggap bahwa pendampingan yang diberikan oleh ahli juga baik meskipun masih banyak yang perlu diperbaiki seperti intensitas pendampingan yang diberikan dan evaluasi dari ahli mengenai kemajuan kemampuan guru dalam proses implementasi. Kemudian, rata-rata responden menyampaikan bahwa peluang implementasi pembelajaran berbasis STEM telah baik.
- 2) Rata-rata responden merespon bahwa aspek masukan kualitas penyelenggaraan pembelajaran berbasis STEM pada dikategorikan baik. Akan tetapi, terdapat beberapa masalah yang diungkapkan responden seperti jadwal pelatihan yang dilakukan ketika berlangsung KBM di sekolah, pelaksanaan desiminasi pada akhir semester, buku pedoman dan contoh implementasi yang tidak disediakan, dan bimbingan setelah pelatihan yang masih kurang.
- 3) Kualitas implementasi aspek proses penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis STEM tidak baik. Hal ini karena unit perencanaan pembelajaran berbasis STEM yang dibuat oleh responden rata-rata tidak sesuai standar dan masih banyak responden yang belum melakukan percobaan implementasi.
- 4) Capaian tujuan aspek hasil program pembelajaran berbasis STEM jika ditinjau dari persepsi responden dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari persepsi responden bahwa karakteristik pembelajaran berbasis STEM dapat dilaksanakan. Akan tetapi, capaian tujuan, jika ditinjau dari kemampuan guru

dalam mengimplementasikan pembelajaran, masih banyak yang perlu diperbaiki. Hal ini kemampuan responden perlu untuk ditingkatkan terlihat dari rendahnya kesesuaian antara unit RPP yang dibuat dengan standar dari SEAQIS.

5.2 Implikasi

Temuan-temuan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai;

- 1) Hasil evaluasi aspek konteks penyelenggaraan program pembelajaran berbasis STEM pada penelitian ini dapat dipergunakan oleh Disdik Kota Bandung sebagai informasi mengenai situasi dan latarbelakang yang mempengaruhi ketercapaian tujuan program dan menjadi dasar dalam penyusunan tujuan pada program selanjutnya.
- 2) Hasil evaluasi aspek masukan penyelenggaraan program pembelajaran berbasis STEM pada penelitian ini dapat menjadi rujukan perbaikan bagi SEAQIS dalam menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembelajaran berbasis STEM pada tahun selanjutnya.
- 3) Hasil evaluasi aspek proses dapat memberikan informasi mengenai kualitas implementasi yang terjadi di lapangan dan mengambil keputusan mengenai bentuk pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan.
- 4) Hasil evaluasi aspek hasil pada program ini memberikan informasi mengenai ketercapaian tujuan secara komprehensif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, diantaranya;

5.3.1 Disdik Kota Bandung

Disdik Kota Bandung perlu melakukan perbaikan terutama pada koordinasi antara dengan SEAQIS dalam melatih guru untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis STEM di sekolah. Selain itu, Disdik Kota Bandung juga perlu memastikan bahwa pimpinan sekolah mendukung proses implementasi di sekolah. Supaya evaluasi program dapat lebih komprehensif, Disdik Kota Bandung perlu melibatkan pengawas

sekolah untuk mendampingi guru di sekolah dalam melaksanakan percobaan implementasi.

5.3.2 SEAQIS

Salah satu yang paling penting untuk diperbaiki dalam Program Pembelajaran Berbasis STEM ialah persiapan dan pendampingan guru sebelum dan melaksanakan implementasi di kelas. SEAQIS perlu membuat panduan pembelajaran berbasis STEM agar guru dapat menjadi panduan guru di sekolah dalam melakukan percobaan implementasi. Salah satu muatan dokumen tersebut ialah contoh-contoh pelaksanaan pembelajaran berbasis STEM di kelas. Disamping itu, koordinasi dengan SEAQIM juga sangat penting untuk ditingkatkan agar materi guru IPA dan Matematika tidak tumpang tindih. Berkaitan dengan pendampingan, SEAQIS perlu melaksanakan evaluasi kepada guru di sekolah secara berkelanjutan dengan berkoordinasi dengan pengawas sekolah. Hal ini penting agar diketahui perkembangan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis STEM di kelas.

5.3.3 Pimpinan Sekolah

Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan pelaksanaan pembelajaran berbasis STEM di sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah juga perlu mempunyai pemahaman baik mengenai pembelajaran berbasis STEM dan mendukung proses implementasi dengan memastikan koordinasi yang baik antar guru dan membantu menganggarkan pelaksanaan pembelajaran berbasis STEM di Sekolah pada awal tahun ajaran baru. Selain itu, sistem pendidikan yang memungkinkan pembelajaran berbasis STEM terlaksana juga perlu diperhatikan oleh pimpinan sekolah. Pimpinan sekolah perlu melibatkan semua warga sekolah yakni; wakil kepala sekolah, guru, siswa, petugas administrasi, petugas kebersihan, penjaga sekolah, dan orang tua siswa untuk mensukseskan pelaksanaan Program Pembelajaran Berbasis STEM di sekolah.